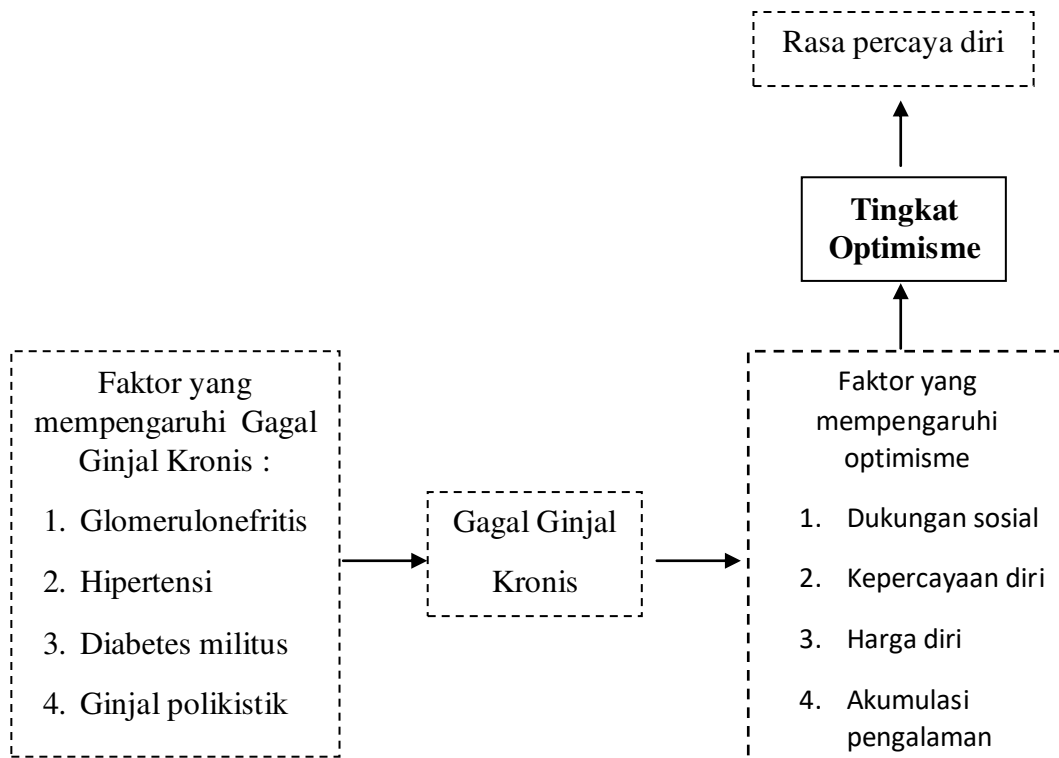


BAB III KERANGKA KONSEP

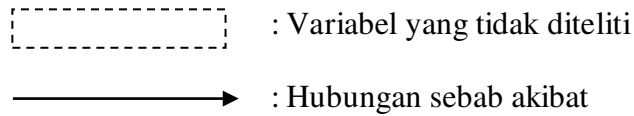
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variable,. Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Adapun kerangka penelitian ini adalah :



Keterangan gambar :

: Variabel yang diteliti



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Optimisme pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian, ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya. Misalnya variabel umur, berat badan, pendidikan, motivasi, pengetahuan dan lain-lain. Untuk mendapatkan ukuran atau nilai yang bervariasi maka sumber data penelitian juga harus dari kelompok data atau obyek yang heterogen (Masturoh & Anggita T, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu optimisme.

2. Definisi operasional penelitian

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang dedefinisikan tersebut (Nursalam, 2012). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi oprasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel. Adapun definisi operasional pada penelitian ini dapat dijelaskan dalam table berikut ini :

Tabel 1
Definisi Operasional Optimisme pada Pasien Gagal Ginjal Kronis

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Optimisme	Optimis merupakan harapan seorang individu yang keadaannya seolah olah akan terjadi hal yang mengharapka n suatu peristiwa untuk masa depannya dapat dibuktikan dengan adanya harapan pada masa yang penuh ketidakpastia n, mudah merasa rileks, jika merasa muncul masalah maka biasanya akan terjadi, selalu optimis pada masa depan, merasa suka dengan teman, pentingnya memiliki kesibukan,	Pengukuran tingkat optimis pada pasien gagal ginjal kronis dengan menggunakan LOT-R (<i>Life Orientation Test-Revised</i>)	Kuesioner terdiri dari 3 indikator : a. $5 \leq x \leq 17$: Tingkat optimisme rendah b. $x \leq 18$ $x \leq 22$: Tingkat optimisme sedang c. $x \leq 23$ $x \leq 30$: Tingkat optimisme tinggi	Skala Ordinal

jarang
berharap
sesuatu
terjadi sesuai
dengan
keinginan,
tidak mudah
merasa kesal,
jarang
menyadari
hal yang baik
yang akan
terjadi,
berharap hal
baik lebih
sering terjadi
dari pada hal
buruk. Semua
yang
disebutkan
dapat
dinyatakan
oleh
responden
melalui alat
ukur.
